

PROYEK PEMBANGUNAN HOTEL MANHATTAN KUNINGAN JAKARTA

FIELDA ERMA FHIARANNY, Sri Wulandari, ST, MT

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2004

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, saat ini banyak melakukan pembangunan sarana dan prasarana penunjang yang bertujuan untuk menambah pendapatan negara. Salah satu bentuk nyatanya yaitu dengan pembangunan Hotel Manhattan yang berlokasi sangat strategis di pusat Jakarta yaitu di Jl Prof. Dr. Satrio Kuningan Jakarta Selatan. Pembangunan Hotel Manhattan dapat dikatakan sebagai proyek yang unik. Hal ini dikarenakan dalam pembangunan hotel tersebut menggunakan metode Top Down, yaitu pembangunan dimulai dari pelat lantai sebagai tumpuan baru kemudian dilanjutkan dengan pembangunan basement 1, 2 dan 3. Dalam metode Top Down yang digunakan dalam proyek ini, dibutuhkan kolom yang disebut King Post yang merupakan kolom dari profil baja sebagai kolom sementara. Hotel tersebut dibangun diatas tanah seluas 3248 m² dengan tinggi bangunan + 123.600 m, - 9.800 m dan menggunakan 118 pondasi borepile. Untuk sistem kontrak proyek ini menggunakan sistem Lumpsum Fix Price, yaitu kontraktor akan membangun proyek sesuai dengan rancangan pada suatu biaya tertentu. Sebelum pembangunan Hotel manhattan dimulai, terlebih dahulu dilakukan penelitian untuk menentukan jenis tanah dan didapat bahwa jenis tanah di proyek tersebut yaitu tanah lempung yang mempunyai kadar air yang tinggi. Dalam pembangunannya, terdapat satu masalah besar yaitu proyek mengalami keterlambatan dikarenakan proses pengerukan tanah untuk basement memakan waktu yang lama. Keterlambatan tersebut mengakibatkan kurva S aktual tidak sesuai drngan kurva S rencana yang telah dibuat. Solusi yang itempuh untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menambah jumlah alat berat untuk pengerukan dan melakukan proses dewatering yang menggunakan 2 buah pompa.